BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kesenjangan gender yang ada di beberapa kebijakan yang dianalisis terjadi dimana posisi perempuan kurang menentukan dalam mempengaruhi arah dan jalannya pendidikan Islam. Strategi Pengarusutamaan gender dalam bidang pendidikan Islam dapat dilakukan melalui: *pertama*, kebijakan PUG bidang pendidikan Islam; *kedua*, manajemen dan budaya di tingkat satuan pendidikan Islam; *ketiga*, kurikulum dan pembelajaran pendidikan Islam di dalam kelas; *keempat*, peran serta masyarakat dan komite madrasah; *kelima*, sinergi pendidikan Islam dengan pendidikan di bawah naungan Kemendiknas.
2. Rencana Strategis Kementerian Agama bidang Pendidikan Islam, Program Beasiswa Santri, Program Bantuan Siswa Miskin dan Program Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah merupakan kebijakan yang bisa diarahkan dengan cara mengintegraikan Gender ke dalam proses perencanaan, implementasi serta evaluasi ke dalam kebijakan-kebijakan tersebut. Namun, dalam faktanya masih ditemukan beberapa masalah yang belum mencerminkan *gender maistreaming*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Agar hasil dari penelitian ini bermanfaat dan lebih baik lagi , beberapa refleksi dan saran yang bisa disampaikan adalah :

1. Diseminasi dan pengawalan kebijakan atau program yang sudah digenderkan harus dilakukan.
2. Perlu mengetahui dan memahami bagaimana proses dan mekanisme perencanaan program dibuat. Pengarusutamaan gender itu masuk dan terintegrasi pada tiap tahapan perencanaan itu dibuat. Analisis gender pada kebijakan atau program adalah salah satu tahapan yang sangat penting .
3. Merumuskan Perencanaan Program Responsif dan Pernyataan Anggaran Gender. Karena belum berjalannya mekanisme penelaahan dan verifikasi anggaran dari Rencana Strategis Kementerian Agama bidang Pendidikan Islam, Program Beasiswa Santri, Program Bantuan Siswa Miskin dan Program Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah apakah kegiatan tersebut dilampiri lembar perencanaan program reponsif gender dan Anggaran responsif gender atau tidak.
4. Mendukung Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam mengembangkan dan mengintegrasikan rencana kerja dan anggarannya untuk mencapai sasaran strategis dalam kesetaraan gender.

Dengan terus meningkatkan komitmen dan kapasitas yang ada, diharapkan upaya dalam mencapai kesetaraan untuk semua dan melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan Islam akan menghasilkan lebih banyak kemajuan demi terwujudnya Kebijakan Pendidikan Islam yang responsif gender.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id